

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK TENTANG KESEHATAN
GIGI DAN MULUT MELALUI AKTIVITAS MENGGAMBAR
PADA SISWA/ I KELAS 1 DI SD NEGERI 101820
PANCUR BATU KECAMATAN PANCUR BATU
KABUPATEN DELI SERDANG**



**OKTA VINA SARI BR SIPAYUNG
P07525016082**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK TENTANG KESEHATAN
GIGI DAN MULUT MELALUI AKTIVITAS MENGGAMBAR
PADA SISWA/ I KELAS 1 DI SD NEGERI 101820
PANCUR BATU KECAMATAN PANCUR BATU
KABUPATEN DELI SERDANG**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Studi Diploma III



**OKTA VINA SARI BR SIPAYUNG
P07525016082**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI AKTIVITAS MENGGAMBAR PADA SISWA/I KELAS 1 DI SD NEGERI 101820 PANCUR BATU KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG

NAMA : OKTA VINA SARI BR SIPAYUNG

NIM : P07525016082

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 16 Mei 2019

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



DR. drg. Ngena Ria, M.Kes
NIP. 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul KTI: : **GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI AKTIVITAS MENGGAMBAR PADA SISWA/I KELAS 1 DI SD NEGERI 101820 PANCUR BATU KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG**

NAMA : **OKTA VINA SARI BR SIPAYUNG**

NIM : **P07525016082**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan
Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan
2019

Penguji I



Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes
NIP. 196903211989032002

Penguji II



drg. Hj. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

Ketua Penguji



DR. drg. Ngena Ria, M.Kes
NIP. 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI AKTIVITAS MENGGAMBAR PADA SISWA/ I KELAS 1 DI SD NEGERI 101820 PANCUR BATU KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 16 Mei 2019

Okta Vina Sari Br Sipayung
P07525016082

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 16 May 2019**

Okta Vina Sari Br Sipayung

Description of Grade I Students' Knowledge About Dental and Oral Health Through Drawing Activities at SD Negeri 101820 Pancur Batu, Pancur Batu Subdistrict, Deli Serdang Regency

viii + 22 pages, 1 table, 8 attachments

Abstract

Drawing is a suitable medium used to provide education and dental and oral health information to children so that it will affect their knowledge, drawing will help the child's brain develop, especially the right brain.

This research is a descriptive study with a survey method which aims to describe the knowledge of grade I students about dental and oral health through drawing activities at Pancur Batu Public Elementary School in Pancur Batu Subdistrict, Deli Serdang District, which examined 32 students as research samples. The primary data were collected through questionnaires filled out by the respondents.

Through the results of the study, it is known the knowledge change data before and after drawing as follows: after drawing 29 students (90.6%) have knowledge in good categories, 3 students (9.4%) are in moderate knowledge and no student was in poor knowledge.

Drawing activity is very effective to increase children's knowledge about dental and oral health. With the guidance of parents, students are expected to apply the information obtained which includes how to brush their teeth properly and correctly, foods that nourish teeth and check their teeth to the doctor regularly every 6 months.

Keywords : Children's Knowledge, Oral and Dental Health, Drawing Activities

Reference : 31 (2002-2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, 16 MEI 2019**

Okta Vina Sari Br Sipayung

**Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui
Aktivitas Menggambar pada Siswa/i Kelas 1 Di SD Negeri 101820 Pancur
Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang**

viii + 22 Halaman, 1 Tabel, 8 Lampiran

Abstrak

Menggambar merupakan media yang sangat sesuai digunakan untuk memberikan pendidikan yang mencakup informasi kesehatan gigi dan mulut sehingga berpengaruh kepada pengetahuan anak karena dengan menggambar akan membantu pengembangan otak anak khususnya untuk otak kanan anak.

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan metode survei bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut melalui aktivitas menggambar pada siswa/i kelas 1 di SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Jumlah sampel 32 orang. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden.

Hasil penelitian diperoleh data perubahan pengetahuan sebelum dan setelah melakukan aktivitas menggambar. Pengetahuan anak setelah melakukan aktivitas menggambar dengan kategori baik sebanyak 29 orang (90,6%), pengetahuan sedang 3 orang (9,4%), dan tidak terdapat pengetahuan buruk.

Aktivitas menggambar pada anak sangat efektif untuk menambah pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut. Diharapkan kepada anak dengan bimbingan orang tua agar dapat menerapkan informasi cara menyikat gigi yang baik dan benar, makanan yang menyehatkan gigi dan kontrol/ periksa gigi kedokter gigi atau klinik gigi secara berkala setiap 6 bulan sekali.

Kata kunci : Pengetahuan Anak, Kesehatan Gigi dan Mulut, Aktivitas Menggambar

Daftar Bacaan : 31 (2002-2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan kasihnya dan karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Aktivitas Menggambar Pada Siswa/i Kelas 1 di SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang”** .

Proses Penulisan Karya Tulis ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini ucapan terimakasih saya tidak terhingga saya sampaikan kepada yang terhormat :

1. drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.
2. DR. drg. Ngena Ria, M.Kes Selaku dosen pembimbing utama yang selalu bersedia meluangkan waktu membimbing, memberikan masukan dan pemikiran dengan penuh kesabaran ditengah tengah tugasnya yang padat.
3. Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes Selaku dosen penguji I, atas bimbingan dan masukan, arahan, dan dukungan yang diberikan dalam penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
4. drg. Hj. Yetti Lusiani, M.Kes Selaku dosen penguji II, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
5. Seluruh dosen dan staff Politeknik Jurusan Keperawatan Gigi yang Telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
6. Kepala Sekolah beserta Seluruh Guru SD Negeri 101820 Pancur Batu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada orangtua Bapak N Sipayung dan Ibu Y Br Tarigan yang telah membesarkan dan membimbing dan memanjatkan banyak doa dengan penuh rasa cinta, serta selalu menjadi motivasi buat penulis dan juga telah memberikan dukungan materi sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

8. Saudara saya Septiwan Sipayung, Soniya Sipayung, dan Marisa Yolana Br Sipayung sebagai saudara yang telah menjadi sumber inspirasi penulis serta memberikan banyak dukungan moril terhadap penulis.
9. Novita, Putri, dan Angel sebagai team yang telah bersedia membantu pada saat pengumpulan data pada saat di lapangan, serta memberikan dukungan terhadap penulis.
10. Dewi, Agy, Grace, Yerlin, dan Kak Ita beserta rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Negeri Medan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan banyak dorongan moril terhadap penulis.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Baik dari teknis penulisan maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan berbagai pihak demi sempurnanya Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembacanya.

Medan, 16 Mei 2019

Okta Vina Sari Br Sipayung

DAFTAR ISI

ABST RACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
C.1. Tujuan Umum.....	2
C.2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. 1. Pengetahuan	4
A.1.1 Pengertian Pengetahuan	4
A.1.2. Tingkat Pengetahuan	4
A.1.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	6
A.2 Kesehatan gigi dan mulut	7
A.2.1 Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut	7
A.3 Aktivitas Menggambar.....	8
A.3.1 Pengertian Menggambar.....	8
A.3.2 Tujuan dan Manfaat Menggambar.....	10
B. Kerangka Konsep.....	11
C. Defenisi Operasional.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis dan Desain Penelitian	12
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	12
B.1. Lokasi Penelitian	12
B.2. Waktu Penelitian	12
C. Populasi dan Sampel Penelitian	12
C.1. Populasi Penelitian.....	12

C.2. Sampel Penelitian	12
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	12
D.1 Instrumen Penelitian	12
D.2 Prosedur Penelitian	13
E. Pengolahan dan Analisa Data.....	13
E.1. Pengolahan Data.....	13
E.2. Analisa Data	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Hasil Penelitian	15
B. Pembahasan	15
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	20
A. Simpulan	20
B. Saran	20
Daftar Pustaka	21
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tebel 4.1	Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Aktivitas Menggambar pada Siswa/i Kelas 1 SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	15
-----------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Etical Clereance
Lampiran 3	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 4	Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 5	Master Tabel
Lampiran 6	Daftar Konsultasi
Lampiran 7	Jadwal Penelitian
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, secara sosial dan ekonomi. Tujuan pembangunan kesehatan yaitu untuk meningkatkan kesehatan seperti kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, sebagai investasi baik pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Kesehatan merupakan sangat mahal harganya, jika kesehatan sudah terganggu, maka segala aktivitas dalam hidup pun akan menjadi terganggu. Oleh karena itu, kesehatan jiwa harus selalu dijaga dengan berbagai cara, yaitu dengan cara memakan makanan yang bergizi dan cukup olah raga yang teratur serta dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan (Kurniastuti, 2015).

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal terpenting untuk kesehatan secara umum yang sering tidak menjadi prioritas, padahal gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Mulut sehat berarti bebas dari gigi berlubang infeksi, luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, terbebas kanker tenggorokan, dan penyakit lainnya (Muhammad dan Abdullah, 2018).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah dalam bidang kesehatan yang menjadi perhatian bagi tenaga kesehatan. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi nasional masalah gigi dan mulut pada penduduk Indonesia adalah 57,6%. Hasil riset juga menunjukkan proporsi penduduk Indonesia dengan masalah gigi dan mulut pada usia 5-6 tahun sebesar 93% mengalami karies gigi.

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek tertentu melalui indra yang dimilikinya yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Penginderaan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap obyek. Menurut Notoatmodjo (2003) sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Menurut Olivia (2013), aktivitas menggambar dan mewarnai merupakan bagian dari pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan kecerdasan otak anak, khususnya untuk melatih otak kanan anak.

Menggambar merupakan kegiatan melakukan coret-coretan hingga membentuk wujud gambar dan dengan menggambar membuat motorik anak meningkat dan menumbuhkan gagasan baru bagi anak.

Aktivitas menggambar adalah proses ketika anak membuat gambar dengan cara menggoreskan pensil atau spidol pada selembar kertas, yang merupakan suatu pernyataan yang berupa tiruan objek ataupun fantasi yang lengkap dengan garis, bidang, warna dan tekstur dengan sederhana (Nurjantara, 2014). Melalui menggambar kesehatan gigi dan mulut, anak akan mendapat pendidikan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui kegiatan pembelajaran aktivitas menggambar sehingga dapat terpengaruh terhadap pengetahuannya.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut melalui aktivitas menggambar pada Siswa/i Kelas 1 di SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dengan alasan survei awal yang dilakukan peneliti pada Siswa/i Kelas 1 SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang belum pernah ditinjau aspek pengetahuan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Aktivitas Menggambar Pada Siswa/i Kelas 1 di SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut melalui aktivitas menggambar pada siswa/i Kelas 1 di SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut.
2. Untuk menambah pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut melalui aktivitas menggambar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
Menambah wawasan dan pengetahuan penulisan dalam memberikan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut kepada anak.
2. Bagi responden
Sebagai informasi dan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.
3. Bagi peneliti yang lain.
Sebagai referensi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A.1 Pengetahuan

A.1.1 Pengertian Pengetahuan

Menurut Wawan dan Dewi (2018) pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek yang diteliti melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Pengetahuan adalah ranah yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan karna tindakan seseorang dipengaruhi dari pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan dapat diperoleh secara alami maupun terencana yaitu melalui proses pendidikan (Nurjannah, 2016).

A.1.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yakni:

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan dalam tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh badan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu (*Know*) merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Contohnya, seseorang dapat menguraikan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Contohnya, seseorang dapat menjelaskan mengapa harus menggosok gigi.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi siriil (sebenarnya). Aplikasi dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Contohnya, dapat menggunakan rumus statistik dalam perhitungan-perhitungan hasil penelitian.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis adalah kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Misalnya, seseorang dapat menyusun, merencanakan, meringkaskan, menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

6. Evaluasi (*Evaluations*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penelitian-penelitian berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Misalnya, seseorang dapat membandingkan antara anak yang cukup gizi dengan anak yang kekurangan gizi, dapat menafsirkan penyebab seseorang tidak menambal gigi.

Pengetahuan atau kognitif adalah domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*oventbehaviour*). Sebab dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih lama melekat dibanding dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Menurut Notoatmodjo (2003), mengungkapkan bahwa sebelum mengadopsi perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni:

1. *Awarenes* (kesadaran) dimana orang tersebut menyadari arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
2. *Interest* (merasa tertarik) dimana individu mulai menaruh perhatian dan tertarik pada stimulasi.
3. *Evaluation* (menimbang-nimbang) individu akan mempertimbangkan baik buruknya tindakan terhadap stimulus tersebut bagi dirinya, hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi,
4. *Trial* (mencoba), individu mencoba perilaku baru.
5. *Adaption*, individu telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan dan sikapnya terhadap stimulus.

A.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Wawan dan Dewi (2018), dalam mendapatkan pengetahuan seseorang akan mendapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yang mereka dapat. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan terdiri dari dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan:

a. Faktor internal.

Faktor internal terdiri dari beberapa aspek yang berada pada diri individu masing-masing yaitu:

1. Pendidikan

Dalam pendidikan seseorang akan mendapatkan sebuah informasi yang dapat digunakan dalam kehidupan yang menunjang keselamatan dan kebahagiaan. Menurut Mantra yang dikutip Notoadmojo (2003), pendidikan mempengaruhi perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan, dan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

2. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003), pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi mencari nafkah yang membosankan, dan banyak tantangan.

3. Umur

Menurut Elisabeth yang dikutip Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat akan berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa lebih dipercaya dari pada orang yang belum dewasa.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan kondisi yang ada disekitar manusia dan dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

2. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.

A.2 Kesehatan Gigi dan Mulut.

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang sering diabaikan oleh banyak orang, padahal gigi dan mulut merupakan pintu masuk bagi bakteri dan kuman yang dapat mengganggu organ tubuh lainnya. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan oleh kesehatan secara umum (Nurjannah, 2016).

Mulut merupakan organ pencernaan yang pertama bertugas dalam proses pencernaan makanan. Mulut dapat menghaluskan makanan karena di dalam mulut terdapat gigi dan lidah. Gigi berfungsi menghancurkan makanan dan lidah berfungsi untuk membolak-balikkan makanan sehingga semua makanan dihancurkan secara merata dan membantu untuk menelan makanan. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut (Hidayat dan Astrid, 2016).

Menurut Santik (2015), gigi yang sehat adalah gigi yang bebas dari gigi berlubang (karies) ataupun gigi yang sudah mendapatkan perawatan yang tepat, sehingga tidak mengganggu fungsinya. Gigi yang sehat akan berfungsi sebagai mastikasi, fonetik, dan estetik dengan baik. Kondisi gigi yang sehat harus didukung oleh sehatnya jaringan periodontal, karena jaringan periodontal adalah jaringan pendukung gigi.

A.2.1 Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut

Gigi sehat bila terlihat rapi, tidak berbau tidak sedap, tidak terdapat lubang gigi, saat mengunyah tidak terasa nyeri, tidak goyang, tidak terdapat plak dan karang gigi (Nurlila dkk, 2016), maka harus dilakukan perawatan secara berkala, perawatan dapat dimulai dari:

1. Menyikat gigi. Menyikat gigi 2 kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur dan menyikat gigi bagian dalam di rahang atas, menyikat gigi permukaan luar gigi depan atas, menyikat permukaan luar gigi rahang bawah, menyikat gigi bagian dalam rahang dan permukaan pengunyah gigi bawah dan atas.

2. Diet makanan, rendah gula dan tinggi nutrisi serta memperhatikan perawatan gigi yaitu makanan yang mengandung tinggi kalsium, vitamin C dan vitamin D seperti susu, telur dan buah-buahan. Protein seperti tahu, tempe, telur dan daging dapat menghambat proses karies.
3. Pemeriksaan ke dokter gigi, pemeriksaan rutin 6 bulan sekali yang dibuat oleh pemerintah. Pemeriksaan ini sangat dianjurkan pada anak usia sekolah yang mengalami pergantian gigi susu menjadi gigi permanen.

Menurut Erwana (2013), tujuan menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah menghindari lubang pada gigi karena lubang gigi adalah permasalahan utama yang bisa menjadi pusat infeksi bagi organ lain di dalam rongga mulut,

A.3 Aktivitas Menggambar

A.3.1 Pengertian Menggambar

Menurut Mujiyanti (2012), menggambar merupakan membuat gambar dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna sehingga menimbulkan gambar.

Menurut Sumanto (2015), menggambar merupakan salah satu bentuk seni rupa (visual) bagi anak-anak pada usia sekolah dasar dan yang sederajat. Menggambar bagi anak adalah sebagian media berekspresi, berkreasi, berimajinasi, dan berkomunikasi yang menciptakan suasana aktif yang dan menyenangkan. Secara luas menggambar adalah kegiatan berkarya (membuat gambar) yang berwujud dua dimensi, sebagai perwujudan tiruan yang menyerupai sesuatu (orang, binatang, tumbuh-tumbuhan dan lain-lainnya).

Menggambar merupakan sesuatu yang erat dan alami, yang ada hubungannya dengan salah satu keinginan manusia. Manusia ingin mengekspresikan diri, pola pikir, dan emosi-emosinya dengan menggambar (Simon, 2003).

Menurut Ching (2002), menggambar adalah membuat goresan di atas sebuah permukaan yang secara grafis menyajikan kemiripan mengenai sesuatu atau menyajikan suatu objek, dengan menarik garis demi garis diatas suatu permukaan medium. Menggambar tidak dapat dipisahkan dari aktivitas melihat dan memperhitungkan sifat alami suatu subjek yang disajikan.

Menurut Nurjantara (2014), menggambar adalah membuat gambar dengan cara menggoreskan benda benda tajam (seperti pensil atau pena) pada

bidang datar (misalnya permukaan papan tulis, kertas, atau dinding) yang merupakan perwujudan bayangan angan-angan ataupun suatu pernyataan perasaan/ ekspresi dan pikiran yang diinginkan. Perwujudan tersebut dapat berupa tiruan objek ataupun fantasi yang lengkap dengan garis, bidang, warna, dan tekstur dengan sederhana.

Berdasarkan cara pembuatannya menggambar dapat dibedakan (Sumanto, 2015):

1. Menggambar secara bebas sesuai alat gambar yang digunakan tanpa memakai bantuan alat-alat mistar, jangka dan sejenisnya. Hasilnya memiliki ciri bebas, spontan, kreatif, unik dan bersifat individual.
2. Menggambar yang dibuat dengan bantuan peralatan mistar (penggaris, jangka, busur derajat, sablon gambar/ huruf). Hasilnya memiliki ciri terikat, statis dan tidak spontan.

Gambar juga memiliki beberapa jenis yaitu:

1. Gambar ilustrasi
2. Gambar ornament/dekoratif
3. Gambar reklame
4. Gambar huruf hias
5. Gambar kartun
6. Gambar karikatur
7. Gambar mistar proyeksi
8. Gambar desain dan sebagainya.

Menggambar yang dilakukan anak-anak adalah wujud perkembangan visual yang terkait dengan perkembangan motorik (motorik halus), sosial emosional dan kognitif. Pada saat menggambar anak-anak akan belajar menyatakan dan menyalurkan perasaan atau emosi, menyatakan kekhasan individunya, belajar berbagi dan bekerjasama dengan orang lain. Anak-anak akan merasakan kepuasan emosional ketika mereka terlibat dalam kegiatan menggambar.

Aktivitas menggambar dalam penelitian ini adalah proses ketika membuat gambar dengan cara menggoreskan pensil atau spidol pada selembar kertas, yang merupakan suatu pernyataan yang berupa tiruan objek ataupun fantasi yang lengkap dengan garis, bidang, warna, dan tekstur dengan sederhana (Nurjantara, 2014).

A.3.2 Tujuan dan Manfaat Menggambar

Nurjantara (2014), menyatakan bahwa tujuan aktivitas menggambar pada pendidikan anak usia dini ini dimaksud agar kemampuan berolah seni rupa yang mewujudkan keterampilan mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, pengamatan dalam goresan garis, bentuk, dan warna sesuai alat gambar yang digunakan. Belajar menggambar yang sesuai untuk pendidikan anak usia dini adalah dengan jenis menggambar bebas, menggambar imajinasi, dan mewarnai.

Menurut Iqbal (2013), terdapat banyak manfaat yang diperoleh pada kegiatan menggambar, antara lain:

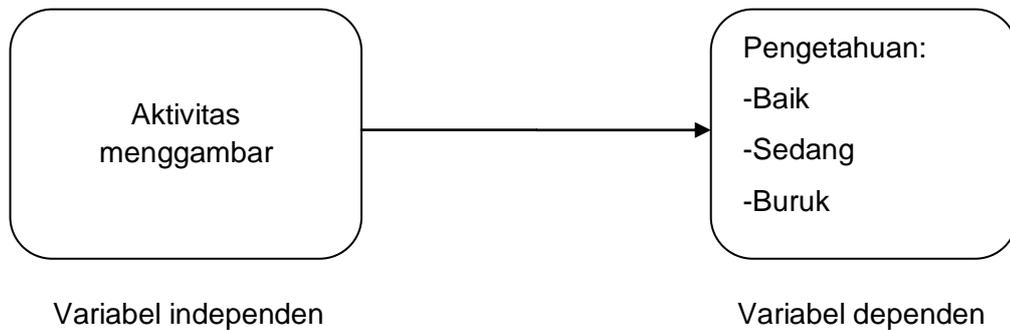
1. Menggali kemampuan kreativitas anak yang terpendam.
2. Melatih kekuatan pikir untuk membayangkan sesuatu (imajinasi) dan mewujudkannya dalam bentuk gambar.
3. Menyeimbangkan fungsi kerja otak kiri dan kanan sehingga mampu mengelola emosi dan meningkatkan kesabaran, kekuatan, dan kesungguhan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.
4. Melatih kemampuan motorik halus jari dan tangan serta meningkatkan koordinasi antara mata dan tangan.
5. Meningkatkan konsentrasi, daya ingat, dan kemampuan merekam gambar.
6. Menguasai cara berpikir abstrak dan mengasah kecerdasan.
7. Kepekaan dan kemampuan mengolah sesuatu (manajemen) baik garis maupun warna.
8. Meningkatkan kepercayaan diri anak, kemandirian dan kemampuan untuk menemukan solusi dan menyelesaikan masalah.

Selain manfaat tersebut kemampuan menggambar merupakan salah satu indikator terhadap berkembangnya kemampuan membaca anak dan kemampuan anak dalam berhitung. Kegiatan menggambar punya kontribusi yang tinggi terhadap perkembangan pengetahuan anak dimasa depan, jika anak terus belajar menggambar maka kemampuan kognitif (hasil peroleh pengetahuan) akan berkembang.

Menggambar sangatlah sesuai digunakan untuk memberi pendidikan yang mencakup informasi kesehatan gigi dan mulut sehingga berpengaruh kepada pengetahuan anak oleh karena itu gambar-gambar tentang kesehatan gigi dan mulut bagus bila ditempel didalam kamar dimana anak suka belajar (Machfoedz, 2008).

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitannya antara konsep yang lainnya, atau variable yang lain dari masalah yang diteliti. Dengan penelitian ini penulis mengamati beberapa variable yang terdiri dari:



C. Defenisi Operasional

Untuk mengetahui tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini penulis menentukan defenisi operasional sebagai berikut:

1. Pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut adalah pemahaman anak tentang makanan yang menyehatkan gigi, makanan yang tidak menyehatkan gigi, menyikat gigi dan kontrol/ periksa gigi ke dokter gigi atau klinik gigi.
2. Aktivitas menggambar adalah kegiatan ketika anak menggambar tentang kesehatan gigi dan mulut dengan meniru gambar yang disediakan dan mewarnai gambar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut melalui aktivitas menggambar.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

B.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Juni tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa/i kelas 1 di SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 32 siswa/i.

C.2 Sampel

Sampel yang diteliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan pengambilan sampel sesuai kebutuhan penelitian yaitu siswa/i kelas 1 berjumlah 32 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden.
2. Data sekunder berupa jumlah dan data siswa/i kelas 1 SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

D.1 Instrumen Penelitian

1. Kuesioner
2. Kertas
3. Pensil

4. Penghapus
5. Pensil warna

D.2 Prosedur Penelitian

1. Hal yang pertama dilakukan adalah mengumpulkan siswa/i.
2. Memperkenalkan diri dan memberikan instruksi.
3. Membagi Kuesioner pada siswa/i, setelah selesai menjawab dikumpulkan.
4. Memberikan pensil, penghapus, pensil warna dan kertas untuk menggambar dan mewarnai tentang kesehatan gigi dan mulut.
5. Setelah responden menjawab seluruh pertanyaan pada kuesioner dan menggambar kesehatan gigi dan mulut sesuai pengetahuan siswa/i, peneliti memberitahu jawaban yang benar agar anak dapat mengetahui informasi yang benar dari pertanyaan.
6. Membagikan kuesioner kembali.

E. Pengolahan dan Analisa Data

E.1 Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Proses *Editing*

Memeriksa semua data yang telah terkumpulkan melalui kuesioner dan memastikan semua jawaban responden terisi sesuai dengan pertanyaan yang diberikan kemudian data dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengukuran.

2. Proses *Coding*

Dilakukan dengan mengubah hasil pemeriksaan data kedalam bentuk angka-angka sehingga mempermudah proses pengolahan data. Jawaban yang benar diberikan angka 1 dan jawaban salah diberi angka 0.

3. Proses *Tabulating*

Tabulasi data adalah proses penyusunan data kedalam bentuk table untuk mempermudah menganalisis data, pengolahan data dan pengambilan kesimpulan.

E.2 Analisa Data

Setelah data dikumpulkan, analisis pemberian skor yaitu, jika responden memilih jawaban benar diberi nilai 1, sedangkan jika jawaban responden salah diberi nilai 0. Setelah jawaban terkumpul kemudian dinilai dan dianalisa menggunakan rumus rentang nilai sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{10 - 0}{3} \\ &= 3 \end{aligned}$$

Nilai skala pengukuran yakni mulai 0-10

- a. Baik : Skor 7-10
- b. Sedang : Skor 4-6
- c. Buruk : Skor 0-3

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisa data maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Aktivitas Menggambar pada Siswa/i Kelas 1 SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	Jumlah (n)	Persentase (%)	Jumlah (n)	Persentase(%)
Baik	24	75	29	90,6
Sedang	7	21,9	3	9,4
Buruk	1	3,1	0	0
Jumlah	32	100	32	100

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa pengetahuan siswa/i sebelum dilakukan penyuluhan yaitu kategori baik sebanyak 24 orang (75%), pengetahuan sedang 7 orang (21,9%), dan pengetahuan buruk 1 orang (3,1%). Sedangkan pengetahuan siswa/i sesudah melakukan aktivitas menggambar yaitu kategori baik sebanyak 29 orang (90,6%), pengetahuan sedang 3 orang (9,4%), dan tidak terdapat pengetahuan buruk.

B. Pembahasan

Menggambar adalah alat untuk mengungkapkan pikiran. Gambar adalah bahasa yang digunakan untuk mengembangkan ide-ide. Menggambar suatu obyek berarti menerjemahkan persepsi ke dalam bahasa visual. Kegiatan menggambar merupakan kegiatan mental dan fisik yang dapat membentuk konsep yang memandang seni pada proses kegiatan yang terkait dengan kemampuan kognitif. Pendidikan seni dapat mengubah pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa/i kearah yang lebih baik karena seni dapat mengenalkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat kepada siswa/i (Suhaya, 2016).

Menggambar merupakan salah satu bentuk seni rupa (visual) bagi anak-anak pada usia sekolah dasar dan yang sederajat. Menggambar bagi anak

adalah sebagian media berekspresi, berkreasi, berimajinasi, dan berkomunikasi yang menciptakan suasana aktif yang dan menyenangkan (Sumanto, 2015).

Menurut Olivia (2010), menggambar merupakan salah satu aktivitas yang disukai dan disenangi anak-anak hingga sangat sesuai digunakan untuk memberikan pendidikan yang mencakup informasi kesehatan gigi dan mulut sehingga berpengaruh kepada pengetahuan anak, karena dalam menggambar ada menggores, membentuk, mewarnai, dan mengomposisikannya.

Salah satu media yang tepat untuk mengungkapkan imajinasi anak adalah dengan aktivitas menggambar yang dapat membantu pengembangan otak anak, khususnya untuk otak kanan anak. Perkembangan otak kanan sangat penting dan diperlukan, karena dapat mendorong anak untuk lebih bersosialisasi, berempati dengan orang lain, juga meningkatkan ekspresinya. Menggambar juga dapat menjadi terapi kejiwaan.

Menurut Olivia (2013), aktivitas menggambar dan mewarnai merupakan bagian dari pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan kecerdasan otak anak, khususnya untuk melatih otak kanan anak. Menggambar dan mewarnai merupakan suatu bentuk aktivitas, anak diajak memberikan goresan pada suatu kertas atau pola gambar, sehingga terciptalah sebuah kreasi seni.

Berdasarkan data yang diperoleh saat penelitian dilakukan terdapat 4 orang anak (12,5%) belum mengetahui buah-buahan jeruk, apel dan semangka termasuk makanan yang menyehatkan gigi, 6 orang anak (18,75%) belum mengetahui buah-buahan baik untuk kesehatan gigi, dan 24 orang anak (75%) belum mengetahui bahwa coklat dan bon-bon termasuk makanan yang tidak menyehatkan gigi dan sesudah menggambar terdapat (9,3%) orang anak belum mengetahui bahwa buah-buahan baik untuk kesehatan gigi, dan coklat dan bonbon termasuk makanan yang tidak menyehatkan gigi. Menurut Hendaro (2015), menghindari kebiasaan mengkonsumsi makanan yang bersifat kariogenik seperti gula, minuman bersoda, sirup, permen, coklat, manisan, kue, dan lain-lain dapat mencegah masalah pada gigi dan sebaliknya jika mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin dan calsiium yang tinggi seperti buah-buahan dan sayur-sayuran yang berserat dapat membantu menyehatkan gigi.

Salah satu cara untuk mencegah masalah kesehatan gigi adalah dengan mengatur pola makan dengan memperbanyak mengkonsumsi makanan berserat seperti sayur dan buah-buahan. Makanan yang berserat perlu dikunyah

lebih lama sehingga gerakan mengunyah dapat merangsang pengeluaran saliva (air liur) lebih banyak. Mengunyah makanan berserat seperti buah-buahan dapat membantu membersihkan gigi, contohnya papaya, semangka, apel, jambu air, dan jambu biji yang mudah didapatkan (Hary, 2013)

Mengonsumsi buah-buahan dan sayuran yang berserat dan sedikit mengandung karbohidrat, berperan sebagai penghambat terjadinya lubang gigi (karies) sayuran dan buah-buahan yang berserat dan berair bersifat membersihkan karena harus dikunyah sehingga dapat merangsang sekresi saliva. Saliva juga berfungsi untuk membersihkan asam yang terbentuk akibat proses glikolisis karbohidrat oleh mikroorganisme asidogenik. Makanan yang mengandung protein yang tinggi seperti daging dan kacang-kacangan akan diubah menjadi zat yang bersifat alkali (basa) oleh bakteri dalam mulut, sehingga dapat menghambat terjadinya gigi berlubang (Hadnyanawati, 2002).

Menurut Hamid dkk (2017), penyakit gigi dalam mulut yang sering ditemukan adalah lubang gigi (karies gigi), beberapa faktor yang berhubungan dengan lubang gigi adalah makanan yang manis seperti makanan yang mengandung gula, soda atau asam yang terdapat pada permen coklat dan lain-lain.

Menurut Hadnyanawati (2002), gigi berlubang merupakan penyakit multifaktorial yang disebabkan oleh empat faktor yang saling berhubungan satu sama lain yaitu gigi dan saliva, bakteri kariogenik, makanan, dan waktu. Karbohidrat dari sisa makanan yang terdapat dalam lapisan plak akan diubah menjadi asam laktat oleh bakteri streptococcus mutans. Asam laktat yang terbentuk akan menyebabkan penurunan pH, jika pH turun dibawah 5,5 akan menyebabkan demineralisasi enamel. Demineralisasi enamel yang berlanjut akan menyebabkan gigi berlubang (karies).

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum penyuluhan 22 orang anak (68,75%) belum mengetahui bahwa gigi kotor menyebabkan bau mulut sedangkan setelah melakukan aktivitas menggambar ada 5 orang anak (15,62%) belum mengetahui bahwa gigi yang kotor dapat menyebabkan bau mulut. Dari hasil penelitian Budi dan Putu (2016), terhadap 405 pasien yang datang ke klinik gigi 86% bau mulut berasal dari dalam mulut pasien. Sumber bau mulut disebabkan karena adanya tumpukan plak pada gigi, gusi, lidah dan gigi tiruan.

Adanya sisa makanan di sela sela gigi berlubang juga merupakan penyebab dari bau mulut.

Menurut Pintauli (2016), penyebab bau mulut yang utama adalah buruknya kebersihan mulut dan penyakit periodontal. Tindakan pembersihan gigi yang tidak tepat seperti menyikat gigi, sehingga menyebabkan sisa-sisa makanan tertinggal di sela-sela gigi dan mengalami dekomposisi oleh bakteri dan menimbulkan bau mulut.

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum penyuluhan ada 9 orang anak (28,12%) belum mengetahui waktu yang baik menyikat gigi adalah pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, dan 8 orang anak (25%) belum mengetahui jika menyikat gigi harus mengenai semua permukaan gigi dan setelah menggambar, ada 1 orang (3,1%) belum mengerti menyikat gigi yang baik adalah pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, dan ada 3 orang anak (9,3%) belum mengetahui menggosok gigi yang baik harus mengenai seluruh permukaan gigi. Menyikat gigi adalah salah satu cara untuk tetap menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan menyikat semua permukaan gigi dengan gerakan yang baik dan benar dan menyikat gigi dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Menurut Pintauli (2016), menyikat gigi minimal 2 kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur dengan menggunakan sikat gigi dengan bulu sikat lembut dan kepala sikat yang kecil sehingga dapat menjangkau semua area di dalam mulut. Setidaknya menyikat gigi dilakukan selama 2 menit terutama diperhatikan pada daerah pertemuan gigi dan gingiva. Menyikat gigi sebaiknya disertai dengan penggunaan pasta gigi yang mengandung flour untuk mencegah karies gigi sekaligus.

Menyikat gigi juga penting dalam upaya pencegahan masalah gigi dan mulut pada anak. Kunjungan dokter gigi minimal 6 bulan sekali untuk memastikan gigi anak tetap sehat dan kuat. Tujuan utama melakukan pemeriksaan gigi secara rutin yaitu untuk melakukan pembersihan karang gigi dan dapat mendeteksi secara dini kerusakan yang mungkin terjadi pada gigi (Erwana, 2013).

Gigi yang sehat adalah gigi yang bebas karies ataupun gigi yang sudah mendapatkan perawatan yang tepat, sehingga tidak mengganggu fungsinya. Adanya gigi yang sehat maka, fungsi gigi untuk mengunyah maupun untuk

fonetik dan estetik dapat berjalan dengan baik. Kondisi gigi yang sehat harus didukung oleh sehatnya jaringan periodontal, karena jaringan periodontal adalah jaringan pendukung gigi (Santik, 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelum dan sesudah melakukan aktivitas menggambar, terdapat peningkatan pengetahuan siswa/i tentang kesehatan gigi dan mulut setelah melakukan aktivitas menggambar yaitu pengetahuan siswa/i sebelum penyuluhan pada kategori baik 24 orang anak (75%) dan sesudah menggambar 29 orang anak (90%), pada kategori sedang sebelum penyuluhan 7 orang anak (21,9%) dan sesudah menggambar 3 orang anak (9,4%), dan kategori buruk sebelum penyuluhan 1 orang anak (3,1%) dan sesudah menggambar tidak ditemukan pengetahuan buruk pada responden. Berdasarkan hasil penelitian dari Primivita (2015), adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku hidup sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan baik tentang kesehatan cenderung didukung oleh sikap dan tindakan yang sehat.

Pengetahuan dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga akan bersikap dan bertindak sesuai pengetahuan yang dimiliki, dengan pemberian informasi akan meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam pembentukan tindakan seseorang karena tindakan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Kegiatan menggambar sangat sesuai digunakan untuk memberikan pendidikan yang mencakup informasi kesehatan gigi dan mulut sehingga berpengaruh kepada pengetahuan anak karena menurut Nurjantara (2014), pada saat menggambar anak-anak akan belajar menyatakan dan menyalurkan perasaan atau emosi, menyatakan sesuai dengan karakter perkembangan usia anak-anak, sehingga mewujudkan perkembangan visual yang terkait dengan perkembangan motorik (motorik halus), sosial emosional dan kognitif. Anak-anak akan merasakan kepuasan emosional ketika mereka terlibat dalam kegiatan menggambar dan mewarnai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut melalui aktivitas menggambar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari gambaran pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut melalui aktivitas menggambar terdapat peningkatan pengetahuan anak dari sebelum penyuluhan pada kategori baik 24 orang anak (75%) dan sesudah melakukan aktivitas menggambar terdapat 29 orang anak (90,6%) memiliki kategori baik.
2. Aktivitas menggambar pada anak sangat efektif untuk menambah pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut.

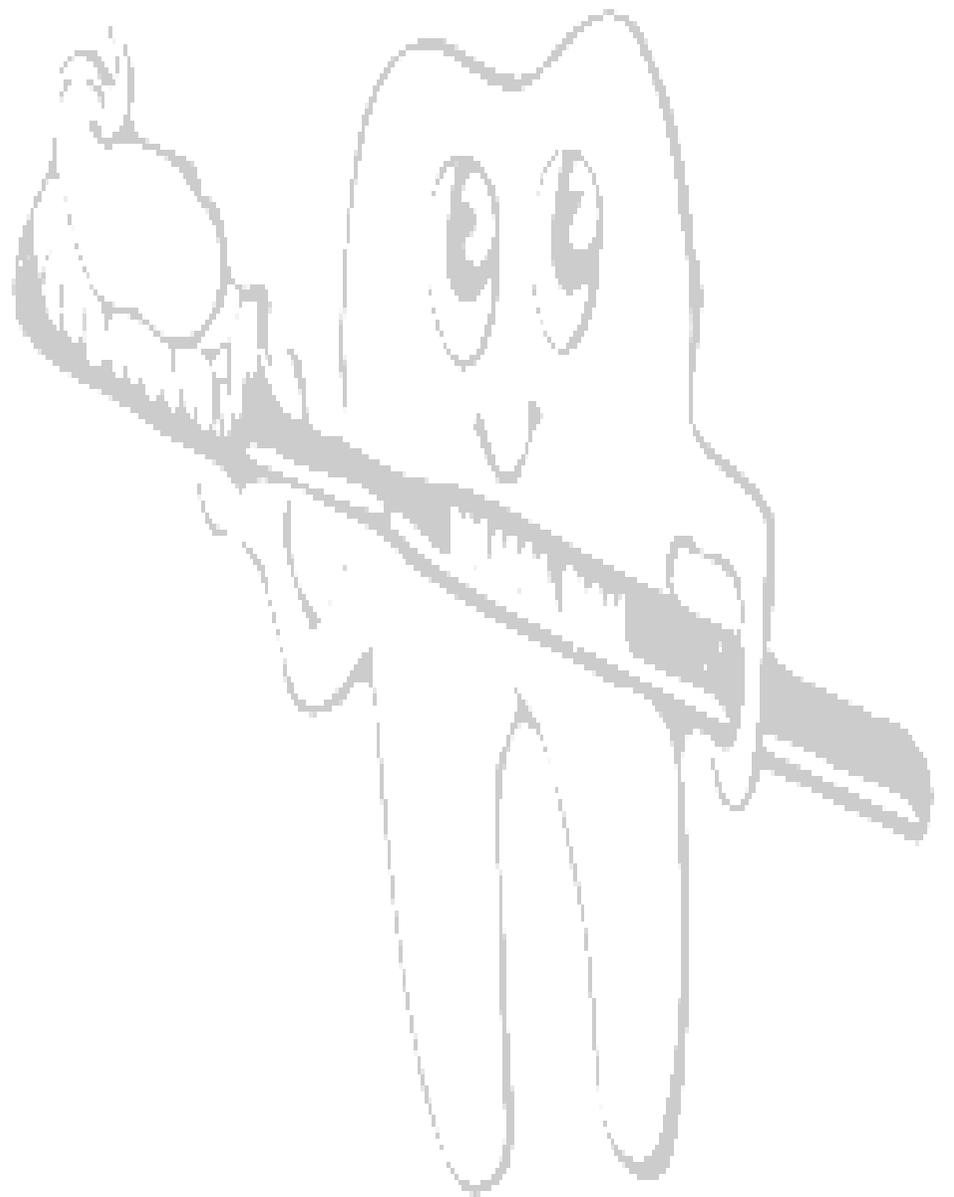
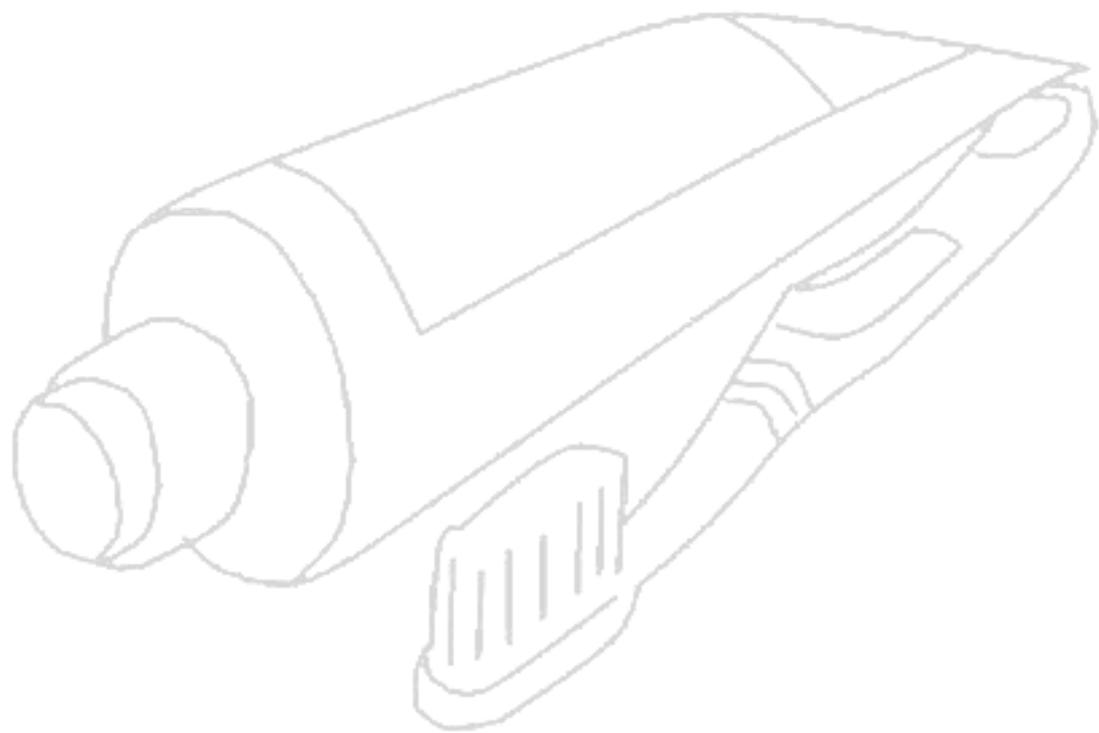
B. Saran

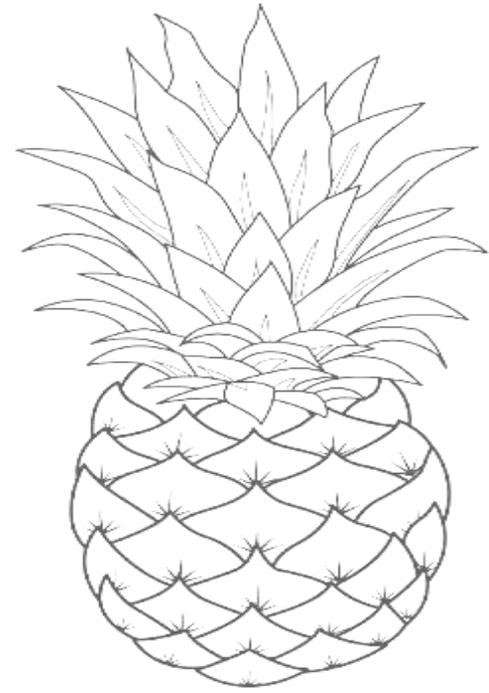
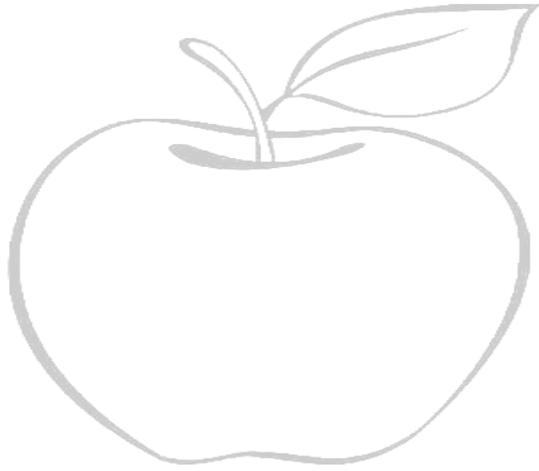
1. Diharapkan kepada siswa/i dengan bimbingan orangtua agar dapat menerapkan informasi waktu menyikat gigi, makanan yang menyehatkan gigi, makanan yang tidak menyehatkan gigi, dan kontrol/ periksa gigi ke dokter gigi/ puskesmas secara berkala setiap 6 bulan sekali.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah agar bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk melakukan kegiatan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut (UKGS) secara rutin kepada siswa/i.

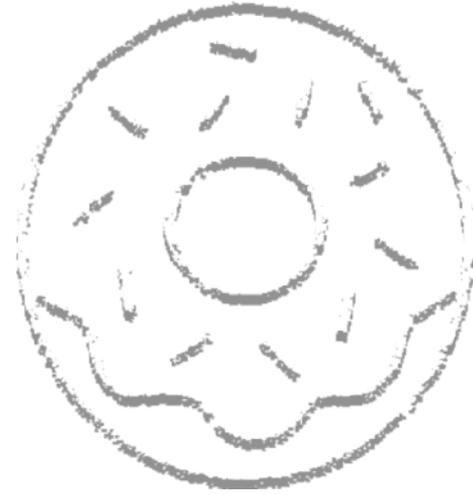
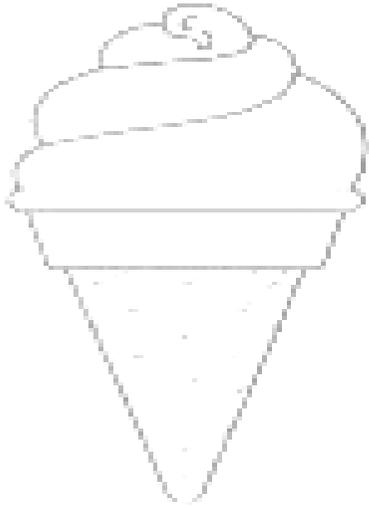
DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nurwijayana.,2018. *Hubungan status kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dengan pelaksanaan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah)Di Sekolah dasar dan sederajat Sekota Makasar. Jurnal media Kesehatan Gigi.*
- Budi dan Putu., 2016. *Pengaruh Penyakit Gigi Dan Mulut Terhadap Halitosis. Jurnal Kesehatan Gigi*
- Ching, Francis., 2002. *Menggambar Sebuah Proses Kreatif.*Jakarta: Erlangga
- Erwana, Agam., 2013. *Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut.* Yogyakarta: Rapha Publishing
- Hamid, dkk., 2017. *Hubungan Pola Makan Dengan Karies Gigi Pada Anak Kelas IV Usia 8-9 Tahun di SD Negeri 126 Manado Lingkungan 1 Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. e-Journal Kperawatan (eKp)*
- Handyanawati, Hestieyonini., 2002. *Pengaruh POla Jajan di Sekolah Terhadap Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar di Kab. Jember. Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia.*
- Hary, Widya., 2013. *Konsumsi Pepaya (Carica Papaya) Dalam Menurunkan Debris Index. Jurnal Kesehatan Masyarakat*
- Hendarto, Aryono., 2015. *Nutrisi dan Kesehatan Gigi-Mulut pada Anak.* Jakarta Jurnal Sari Pediatri
- Hidayat dan Astrid., 2016. *Kesehatan Gigi & Mulut-Apa yang Sebaiknya Anda Tahu.* Yogyakarta: CV Andi Offset
- Iqbal, SS., 2013. *Panduan Praktis Menggambar dengan Pensil untuk Anak.* Jakarta Selatan: PT Wahyumedia
- Kurniastuti, Afif., 2015. *Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Mulut Dan Gigi Siswa Kelas IV Dan V TA 2014/2015 SDN Grabag Kec Grabag Kab Purworejo Jawa Tengah.* Yogyakarta: Skripsi
- Machfodz, Ircham., 2008. *Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak-Anak Dan Ibu Hamil.* Yogyakarta :Fitramaya
- Muhammad, Nur., 2018. *Aplikasi Game Android Untuk Pengenalan Kesehatan Gigi Bagi Anak Sekolah Dasar.* Sukarta: Skripsi
- Mujiyanti., 2012. *Upaya Meningkatkan Kreatifitas Anak Melalui Menggambar Bebas Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 2 Girioto TA 2011/2012.* Surakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: PT Rineka Cipta

- _____, 2003. *Pendidikan Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, 2012. *Promosi dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nurjannah., 2016. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Mulut Pelajar SMP/Mts Pondok Pesantren Putri Ummul Mukimin*. Universitas Hassanuddin Makassar
- Nurjantara, Isdi.,(2014). *Perkembangan Kreativitas Menggambar Melalui Aktivitas Menggambar Pada Kelompok B2 Di TK Aba Kalokijo Guwosari Pajang Bantul*. Yogyakarta: Skripsi
- Nurlila,dkk., 2016. *Pengaruh pendidikan keehtatan terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa di sd kartika XX.10 Kota Kendari Tahun 2015*. Kendari
- Olivia, Femi., 2013. *Gembira bermain coret-coret*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- _____, 2010. *Career Skills for Kids Meroketkan Kekuatan Otak Kanan Dengan Jurus Biodrawing*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Pintauli dan Taizo., 2016. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat: Pencegahan dan Pemeliharaan*. Medan: USU press
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.,2015.,*Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*. Medan
- Primivita, Nadia., 2015. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gonilan Kartasura Sukoharjo*. Surakarta: Skripsi
- Risert Kesehatan RI.,2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia*.Jakarta
- Santik, Yunita.,2015. *Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Menunjang Produktivitas Atlet*. Universitas Negeri Semarang. Jurnal Madia Ilmu Keolahragaan Indonesia
- Simon, Howard., 2003. *Teknik Menggambar*. Semarang: Effhar Semarang
- Suhaya., 2016. *Pendidikan Seni Sebagai Penunjang Kreatifitas*. Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni
- Sumanto.,2015. *Makna Simbolis Gambar Anak-anak*. Malang: Gunung Samudera
- Wawan dan Dewi., 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.







Coklat

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.025/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Okta Vina Sari Br Sipayung
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Aktivitas Menggambar pada Siswa/i Kelas 1 di Sd Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang"

"Picture of Children's Knowledge of Dental and Oral Health Through Drawing Activities for Class 1 Students in Sd Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan tanggal 16 Mei 2020.

This declaration of ethics applies during the period May 16, 2019 until May 16, 2020.

May 16, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes




KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Lampiran 3

Nomor : PP. 07.01/00/01/ 357/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

8 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 101820
Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Okta Vina Sari Br. Sipayung
NIM : P07525016082
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Pengetahuan Anak tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Aktifitas Menggambar pada Siswa/i Kelas 1 di SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang**", yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL PANCUR BATU
SD NEGERI NO 101820 PANCUR BATU
Alamat : Jl. Letjen Jamin Ginting Desa Baru Pancur Batu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 0568 / SKL / PB5 / 2019

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AGUSTINA, S.Pd
Nip : 19670824 198804 2 003
Jabatan : Kepala SD Negeri No. 101820 Pancur Batu

Menerangkan bahwa mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Nama : Okta Vina Sari Br. Sipayung
Nim : P07525016082
Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan Medan
Program : D-III Keperawatan Gigi

Telah selesai melaksanakan praktek kerja/penelitiandi SDN 101820 Pancur Batu Kec. Pancur Batu Kab. Deli Serdang dengan Judul "Gambaran Pengetahuan Anak tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Aktivitas Menggambar pada Siswa/i Kelas 1".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Pancur Batu, 12 April 2019
Kepala SDN 101820 P. Batu

AGUSTINA, S.Pd
NIP. 19670824 198804 2 003

Lampiran 5

MASTER TABEL

Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Aktivitas Menggambar pada Siswa/i Kelas 1 di SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang

No	Kode responden	Sebelum penyuluhan										Jlh jawaban benar	Kriteria
		Jawaban											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	001	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	Baik
2	002	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Baik
3	003	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Baik
4	004	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Baik
5	005	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	Sedang
6	006	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Baik
7	007	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6	Sedang
8	008	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Baik
9	009	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Baik
10	010	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	Baik
11	011	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Baik
12	012	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Baik
13	013	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Baik
14	014	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Baik
15	015	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Baik
16	016	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Baik
17	017	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Baik
18	018	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	Baik
19	019	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik
20	020	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	Sedang
21	021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Baik
22	022	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	Sedang
23	023	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	Sedang
24	024	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5	Sedang
25	025	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	Baik
26	026	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Baik
27	027	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
28	028	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	6	Sedang
29	029	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
30	030	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Baik
31	031	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
32	032	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	Buruk
Jumlah benar		32	23	24	29	29	31	26	10	8	28		
Persentase (%)		100	71,8	75	90,6	90,6	96,8	81,2	31,2	25	87,5		

MASTER TABEL

Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Aktivitas Menggambar pada Siswa/i Kelas 1 di SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang

Setelah penyuluhan

No	Kode Responden	Jawaban										Jlh jawaban benar	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	001	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
2	002	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
3	003	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
4	004	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
5	005	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Baik
6	006	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
7	007	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik
8	008	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
9	009	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
10	010	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
11	011	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
12	012	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
13	013	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
14	014	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
15	015	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
16	016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
17	017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
18	018	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik
19	019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
20	020	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
21	021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
22	022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
23	023	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	Sedang
24	024	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	Sedang
25	025	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Baik
26	026	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
27	027	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
28	028	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
29	029	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
30	030	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
31	031	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
32	032	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6	Sedang
Jumlah		32	31	29	32	31	32	29	27	29	31		
Persentasi(%)		100	96,8	90,6	100	96,8	100	90,6	84,3	90,6	96,8		

DAFTAR KONSULTASI

Judul : Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Aktivitas Menggambar Pada Siswa/i Kelas 1 Di SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		Bab	Sub Bab			
1	Senin, 4 Februari 2019		ACC Judul	Membuat Judul sesuai survei awal dan pertimbangan waktu dan lokasi		
2	Rabu, 6 Februari 2019	Out Line		Membuat outline yang lengkap dan jelas		
3	Selasa, 12 Februari 2019	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian 	Masukan survei awal		
4	Senin, 25 Maret 2019	BAB II dan III	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Defenisi Operasional - Jenis penelitian - Lokasi dan waktu penelitian - Populasi dan sampel penelitian - Jenis dan cara pengumpulan data - Pengolahan data 	- Tambahan refrensi dan refisi sesuai dengan judul		
5	Selasa, 2 April 2019	BAB II dan III	<ul style="list-style-type: none"> - Defenisi Operasional - Kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> - Defenisi operasional singkat, jelas, dan padat. - Membuat Kuesioner 		
6	Selasa, 2 April 2019		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Sediakan power point - Memperbaiki cara penulisan - Mengambil surat permohonan 		

7	Senin, 8 April 2019	BAB I, II, III	Revisi memperbaiki proposal KTI	Sudah perbaikan		
8	Selasa, 9- 10 April 2019		Pengambilan data	- Menjaga sikap. Tata karma dan sopan santun - Perhatikan penampilan		
9	Selasa, 16 April 2019		Membuat master tabel	Melanjutkan ke Bab IV dan Bab V		
10	Kamis, 2 Mei 2019	BAB IV, V	- Hasil penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Tebel harus terbuka - Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai dengan sasaran		
11	Selasa, 3 Mei 2019	Abstrak	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan abstrak		
12	Rabu, 8 Mei 2019	Abstrak		- Sesuai dengan judul - Mewakili isi KTI		
13	Kamis, 16 Mei 2019		Ujian seminar	- Perbaikan hasil ujian - Perbaikan tata penulisan		
14	Rabu, 22 Mei 2019		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
15	Jumat, 28 Juni 2019		Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditanda tangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan		

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Medan, 10 Juni 2019
Pembimbing



DR.drg. Ngena Ria, M.Kes
NIP. 196704101991032003

Jadwal Penelitian

No.	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul KTI	■																			
2	Persiapan Proposal		■	■	■																
3	Persiapan Izin Lokasi					■	■	■	■												
4	Pengumpulan Data									■	■	■	■								
5	Pengolahan Data											■	■								
6	Analisis Data														■						
7	Mengajukan Hasil Penelitian															■					
8	Seminar Hasil Penelitian																■				
9	Penggandaan Laporan Penelitian																	■	■	■	■

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. BIODATA PRIBADI

Nama : Okta Vina Sari Br Sipayung
Tempat/ tanggal lahir : Kabanjahe, 01 Oktober 1998
Usia : 21 Tahun
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Email : Oktavinasipayung1@gmail.com
Alamat : Jalan Mariam Ginting No 166c Kabanjahe

2. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2004 - 2010 : SD Negeri 040449 Kabanjahe
Tahun 2010 - 2013 : SMP Swasta Santo Xaverius 1 Kabanjahe
Tahun 2013 - 2016 : SMA Negeri 1 Tiga Panah
Tahun 2016 - 2019 : Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik
Kesehatan Kemenkes Medan